

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan adalah “proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran dan latihan“. Pendidikan didalam bahasa latin yaitu *Educatum*, terdiri dua kata yaitu *E* dan *Duco*, *E* yang berarti perkembangan dari laur dan *Duco* berarti sedang berkembang, dalam arti pendidikan bisa juga disebut upaya guna mengembangkan kemampuan individu atau kemampuan diri. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) no 20 Tahun 2003 menuturkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara“.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan formal dari pendidikan dasar, menengah bahkan ada sebagian perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Ada beberapa perguruan tinggi yang menyelenggarakan jurusan pendidikan jasmani, seperti Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Jakarta, Universitas Negeri Medan, Universitas Yogyakarta, dan Universitas Siliwangi. Universitas Siliwangi menyelenggarakan Program studi Pendidikan Jasmani, dimana jurusan pendidikan jasmani salah satu peserta mahasiswa terbanyak di Universitas siliwangi dengan setiap tahunnya menampung mahasiswa dengan jumlah 200 lebih peserta. Menurut Gumilar Mulya (2018) pendidikan jasmani adalah “pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional“ (hlm.4). Menurut Gilang cesar pratikta (2018) mengatakan pendidikan jasmani dan olahraga adalah “pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas fisik/gerak untuk meningkatkan

kemampuan afektif (sikap dan perilaku), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan)“ (hlm.464).

Menurut Samsudin dalam penelitian aditya hargiana (2021) tujuan pendidikan jasmani sebagai berikut:

- (1) melalui internalisasi nilai-nilai dalam pendidikan jasmani, dapat membangun landasan karakter yang kokoh.
- (2) membangun landasan kepribadian yang kokoh, sikap damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks keragaman budaya, suku, dan agama.
- (3) melalui pembelajaran tugas pendidikan olahraga dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis
- (4) menumbuhkan sportivitas, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, amanah dan demokrasi melalui kegiatan olahraga
- (5) menumbuhkan keterampilan dan teknik olahraga serta strategi berbagai kompetisi olahraga, dan mengembangkan kegiatan, senam, ritme, air dan pendidikan setelah sekolah
- (6) kembangkan keterampilan untuk melindungi diri sendiri dan orang lain
- (7) Memahami dan memahami konsep aktivitas fisik sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan gaya hidup sehat
- (8) Mampu menggunakan kegiatan olahraga rekreasi untuk mengisi waktu luang (hlm.77).

Olahraga softball merupakan salah satu olahraga permainan bola kecil yang hampir sama dengan permainan baseball, permainan softball sangat menarik karena dalam permainannya serangan menarik dan bahasa-bahasa unik yang jarang di dengar orang selain pemain softball tersebut. Di Indonesia Softball mirip dengan permainan Bola Kasti. Softball lahir di Amerika Serikat dan diciptakan oleh Hancock pada tahun 1887 di kota Chicago. Pada saat itu Softball dikenal dalam bentuk permainan dalam ruangan atau ditempat tertutup, namun pada tahun 1930 di ubah menjadi permainan di lapangan terbuka oleh H. Fiscer dan M.J Panley. Pertama kali softball masuk agenda Pekan Olahraga Nasional (PON) di Indonesia pada penyelenggaraan PON ke

VII di Surabaya. Permainan olahraga softball dimainkan oleh 9 orang pemain dan bermain dalam 7 inning, yaitu masing-masing regu mendapat giliran menjadi pemain bertahan dan menyerang masing-masing 7 kali. Pergantian ini apabila regu bertahan berhasil mematikan pemain dari regu penyerang sebanyak 3 orang. Cara memainkannya ialah seorang pemukul melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh pitcher (pelempar bola). Bola dipukul dengan menggunakan alat pukul (bat). Pelempar bola bertugas dari tengah lapangan, dimana anggota regunya bertugas juga di tiga home base, 4 di luar lapangan dan satu di home plate. Seorang pemukul, harus berhasil mengelilingi semua base sebelum bola mengenai base yang dituju. Pemukul dapat menolak lemparan bola yang dirasa tidak sesuai. Akan tetapi, lemparan yang ketiga harus dipukul. Perlengkapan yang harus dilengkapi ketika ingin bermain softball agar permainan safe dan lancar harus melengkapi seperti glove, bat, body protector, lapangan khusus softball, light guard, bola softball, face protector untuk catcher.

Kota Tasikmalaya memiliki satu club softball yang terdiri dari atlet-atlet yang pernah mengikuti kejuaraan porprov, club softball tersebut berada di lapangan dadaha dan sekaligus mempunyai sekretariat. Banyak event-event yang besar yang bisa diikuti dalam kejuaraan softball dan banyak hal menarik lagi yang bisa didapatkan ketika mengikuti club softball Kota Tasikmalaya. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa pendidikan jasmani Universitas Siliwangi dikarenakan mata kuliah softball adalah mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa pendidikan jasmani. Mengikuti club softball tentunya akan menambah skill individu, untuk prestasi, dan kemudahan untuk menjelaskan bagaimana pembelajaran softball ketika sudah mengajar di dalam lingkup persekolahan nantinya, dan Pembina club softball kota Tasikmalaya tersebut adalah dosen dari pendidikan jasmani yaitu bapak Agus Arief Rahmat, MP.d dan ibu Selly Purnama, MP.d hal ini menambah peluang agar semakin menarik minat mahasiswa pendidikan jasmani mengikuti club softball kota Tasikmalaya. Namun kenyataannya diantara 4 angkatan yang terdiri 200 orang setiap angkatan hanya beberapa orang yang mengikuti club softball tersebut. Terdiri

dari 15 orang mahasiswa pendidikan jasmani Universitas Siliwangi yang mengikuti club softball kota Tasikmalaya, hal ini yang mendorong peneliti bagaimana minat mahasiswa pendidikan jasmani Universitas Siliwangi terhadap olahraga softball.

Dari latar belakang masalah di atas perlu kiranya diadakan penelitian tentang “Minat Mahasiswa Pendidikan jasmani angkatan 2019 dalam mengikuti club softball kota Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang dimuat dalam penelitian ini ialah bagai mana “Minat Mahasiswa Pendidikan jasmani angkatan 2019 dalam mengikuti club softball kota Tasikmalaya”.

1.3 Defenisi Operasional

Untuk memecahkan dan mengungkapkan masalah penelitian ini terdapat isitilah yang perlu dijelaskan maknanya, sehingga tidak muncul salah penafsiran dalam pengertiannya, beberapa dalam istilah tersebut penulis memaparkannya sebagai berikut.

- a. Menurut Tan (2017)“Minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian“ (hal 56)
- b. Menurut Gumilar Mulya (2018)“Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional“(hal 4).
- c. Menurut Agus Mukholid (2004) softball adalah “olahraga beregu yang di kolompokkan kedalam permainan bola kecil pukul“(54)

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui “Minat Mahasiswa Pendidikan jasmani angkatan 2019 dalam mengikuti Club Softball kota Tasikmalaya”.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. dapat dipergunakan dalam evaluasi kegiatan cabang olahraga softball di ukm (unit kegiatan mahasiswa).
- b. sebagai salah satu penambah wawasan mengenai cabang olahraga softball
- c. sebagai salah satu pemberi informasi yang bermanfaat terhadap ukm softball
- d. sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya

2. manfaat praktis

- a. hasil dari penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti cabang olahraga softball.
- b. menambah ilmu khususnya ilmu cabang olahraga softball.
- c. diharapkan bisa memotivasi untuk penelitian dengan masalah yang serupa pada waktu yang akan datang